

1. LATAR BELAKANG

Sebuah film, cerita di dalamnya ditata agar tercapai sebuah skenario yang dibuat oleh penulis skenario atau *scriptwriter*. Cerita yang dibuat harus terstruktur dengan baik agar ketika *filmmaker* memvisualisasikan menjadi sebuah film, cerita yang ingin disampaikan tetap bertahan. Trottier (2014) mengatakan bahwa film pada umumnya berfokus pada visual. Berbeda dengan novel yang lebih mendeskripsikan pemikiran dan perasaan karakter secara tertulis (hlm. 18). Melalui medium tiga dimensi, dibandingkan pembicaraan lewat dialog, konflik maupun aksi karakter akan menjadikan visual lebih kuat dalam sebuah film.

Penulis memenuhi tugas akhir dalam bentuk skenario film panjang dengan *genre thriller* yang berjudul “Terang”. Skenario ini bercerita seorang wanita tua yang ingin balas dendam dengan membunuh anak kecil yang diincarnya, namun ia menjadi sayang pada anak yang sedang ia incar sebagai target selanjutnya. Referensi utama dalam menciptakan cerita ini berdasarkan pengembangan karakter Gru dalam film *Despicable Me* (2010). Adanya transformasi karakter Gru dalam film yang merubah visionya dalam menggerakkan cerita. Kemudian dari film tersebut, penulis membuat dan mengembangkan salah satu karakter yang akan berproses serupa namun dibuat dalam skenario *genre thriller*.

Skenario dibuat dengan *genre thriller* oleh penulis bertujuan untuk menerapkan teori Vogler (2007) mengenai *character arc* terkait perubahan perilaku karakter dalam sebuah cerita dalam skenario. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, karakter dalam cerita yang merupakan seorang pembunuh berantai, ini mengincar anak-anak karena ingin membalas dendam dan masih ada rasa tidak terima karena kehilangan sosok yang ia cintai saat dulu. Meminum darah anak-anak membuat dirinya tetap awet muda secara kekuatan dan fisik di usianya yang kian bertambah, sehingga ia tetap bisa terus membalaskan dendamnya tanpa berpikir akan kehabisan waktu. Namun, dalam targetnya yang satu ini, tanpa disadari membuat dirinya sayang kepada sang anak karena mengingatkannya kembali sosok yang ia cintai dulu. Akhirnya ia memutuskan untuk melawan hal yang

membahayakan anak tersebut dan mulai merelakan kematian orang yang ia cintai dengan tidak meneruskan niat jahatnya lagi.

Sebagaimana Weiland mengatakan, *character arc* merupakan perubahan sikap atau keputusan karakter yang bersifat bertolak belakang (Weiland, 2016) Penulis akan membahas perubahan karakter utama yang kemudian dapat mengubah plot bahkan tujuan atau *goal* dari karakter tersebut. Teori ini akan dibantu dengan penyusunan plot *The Positive Change Arc* menurut Weiland (2016).

1.1.RUMUSAN MASALAH

Bagaimana penerapan *character arc* pada karakter Mela untuk menggerakkan cerita dalam skenario 'Terang'? Penelitian ini kemudian akan dibatasi masalah pada *character arc* dari Mela melalui *The Positive Change Arc* dan *Three Dimensional Characternya*.

1.2.TUJUAN PENELITIAN

Penulis membuat skripsi ini dengan tujuan menjelaskan perubahan karakter menjadi salah satu aspek untuk membuat karakter semakin kuat dan dapat menggerakkan cerita dalam skenario. Pembuatan skripsi ini akhirnya menjadikan penulis bisa mengaplikasikan teori-teori yang sebelumnya sudah dipelajari selama kuliah di Universitas Multimedia Nusantara, yang kemudian diharapkan dapat membantu para pembaca untuk mendapatkan referensi yang dibutuhkan.